

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*
TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS XI MAS KUI THAWALIB PUTRA PADANG PANJANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan



Oleh

ALWAN KURNIAWAN
15029001/2015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran 'Think Pair Share Terhadap
Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI
MAS KUI Thawalib Putra Padang Panjang

Nama : Alwan Kurniawan

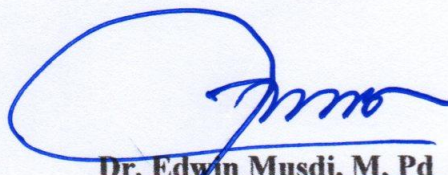
NIM : 15029001

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 11 Juli 2022
Disetujui oleh,
Pembimbing



Dr. Edwin Musdi, M. Pd
NIP. 19600831 198403 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Alwan Kurniawan
NIM/TM : 15029001/2015
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan Judul Skripsi

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI MAS KUI THAWALIB PUTRA PADANG PANJANG

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 11 Juli 2022

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Edwin Musdi, M.Pd

Anggota : Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc

Anggota : Dra. Minora Longgom Nasution, M.Pd

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alwan Kurniawan
NIM : 15029001
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MAS KUI Thawalib Putra Padang Panjang”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 11 Juli 2022

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika,



Dra. Media Rosha, M.Si

NIP. 19620815 198703 2 004

Saya yang menyatakan,



Alwan Kurniawan

NIM. 15029001

ABSTRAK

Alwan Kurniawan : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MAS KUI Thawalib Putra Padang Panjang

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dan diperlukan pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar. Namun kenyataannya proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas XI MAS KUI Thawalib Putra Padang Panjang masih belum optimal dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Pembelajaran matematika kelas XI MAS KUI Thawalib Putra Padang Panjang masih terpusat pada guru. Selain itu, aktivitas belajar siswa masih belum terlihat dalam pembelajaran. Salah satu solusi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aktivitas belajar siswa selama diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar matematika siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada siswa kelas XI MAS KUI Thawalib Putra Padang Panjang.

Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan metode pre-eksperimental tipe *one shoot case study*. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar dan lembar observasi kegiatan aktivitas siswa.

Dari analisis data disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa di kelas XI MAS KUI Thawalib Putra Padang Panjang yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* cenderung mengalami fluktuasi pada setiap pertemuannya namun hasil belajar matematika siswa di kelas XI MAS KUI Thawalib Putra Padang Panjang yang belajar dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* cenderung mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya.

Kata kunci : Pembelajaran Kooperatif, Aktivitas Siswa, Hasil Belajar Siswa, *Think Pair Share*

PERSEMBAHAN

Dengan Menyebut Nama Allah SWT
Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah dia usahakannya. Dan bahwasanya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).
(QS. An Najm: 30-40)

Karya ini dipersembahkan sebagai rasa syukur, sayang, hormat, cinta dan baktiku serta rasa tanggung jawabku selama ini kepada :

Allah SWT atas seluruh Rahmat dan KaruniaNya sehingga proses pembuatan karya ini dapat selesai dengan baik

Ayahanda dan ibundaku tercinta dengan segala hormat dan baktiku, terima kasih atas kasih sayang, bimbingan, keikhlasan, dan rangkaian doamu yang tiada pernah putus dan semua yang telah engkau berikan kepadaku, semoga kudapat persembahkan sesuatu yang lebih berarti suatu saat nanti, dan bisa membuat kalian bangga terhadap anakmu ini

Kepada Ayahanda tercinta semoga dengan penyelesaian skripsi ini menjadi bukti bimbingan dan pengajaran yang engkau berikan ketika masih bersamaku. Walau masih belum terlalu lama engkau pergi namun semoga engkau selalu mendapatkan kelapangan dan rahmad Allah SWT di sana

Terimakasih kepada saudara saudariku dan keluargaku tersayang sebagai pemacu semangat, memberikan dukungan, kasih sayang dan doa kepadaku

Buat sahabat-sahabat dan orang-orang yang menyayangiku, Terima kasih atas persahabatan dan dukungannya

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MAS KUI Thawalib Putra Padang Panjang”**. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Selain itu, penelitian skripsi termasuk tambahan wawasan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian dan membuat laporan penelitian.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas bantuan, bimbingan, arahan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Edwin Musdi, M.Pd, Pembimbing dan Penasehat Akademik,
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc, dan Ibu Dra. Minora Longgom Nasution, M.Pd, Tim penguji,
3. Ibu Media Rosha, M.Si, Ketua Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang,
4. Bapak Defri Ahmad, S.Pd, M.Si, Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang,
5. Bapak Fridgo Tasman, S.Pd, M.Sc, Ketua Prodi Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang,
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang,
7. Bapak H. Ajisman, Kepala MAS KUI Thawalib Putra Padang Panjang, beserta Bapak dan Ibu Wakil Kepala Sekolah,
8. Bapak Marjoni Mawardino, M.Pd, Guru Bidang Studi Matematika MAS KUI Thawalib Putra Padang Panjang,

9. Bapak dan Ibu Majelis Guru beserta Staf Tata Usaha Matematika MAS KUI Thawalib Putra Padang Panjang,
10. Peserta didik Kelas XI A dan XI B MAS KUI Thawalib Putra Padang Panjang,
11. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Matematika FMIPA UNP,
12. Semua orang-orang terdekat yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan, arahan, dan bimbingan Bapak, Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Aamiin.

Padang, Maret 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KERANGKA TEORITIS	10
A. Landasan Teori	10
1. Model Pembelajaran Kooperatif.....	10
2. Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	12
3. Aktivitas Belajar	15
4. Hasil Belajar	17
5. Pembagian Kelompok.....	18
B. Penelitian Relevan	20

C. Kerangka Konseptual.....	23
BAB III. METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Rancangan Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel.....	27
D. Variabel Penelitian.....	28
E. Jenis dan Sumber Data.....	28
F. Prosedur Penelitian	29
G. Instrumen Penelitian.....	31
H. Teknik Analisis Data	39
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Data.....	41
B. Analisis Data.....	45
C. Pembahasan	69
D. Kendala Penelitian	73
BAB V. PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Persentase Jumlah Siswa yang Tuntas Mata Pelajaran Matematika Ujian Tengah Semester I Tahun Pelajaran 2021/2022	6
Tabel 2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif.....	11
Tabel 3. Langkah-Langkah Pembentukan Kelompok.....	19
Tabel 4. Pola Penelitian Metode One Shoot Case Study	26
Tabel 5. Jumlah siswa kelas XI MAS KUI Thawalib Putra Tahun Pelajaran 2021/2022	27
Tabel 6. Rancangan Kegiatan Pembelajaran Kelas Sampel.....	29
Tabel 7. Daya Pembeda Soal	33
Tabel 8. Persentase Indeks Kesukaran Soal Tes Uji Coba.....	35
Tabel 9. Klasifikasi Penerimaan Soal	36
Tabel 10. Pedoman Penilaian Ketuntasan Belajar Siswa.....	39
Tabel 11. Distribusi Aktivitas Belajar Siswa Kelas Sampel	41
Tabel 12. Hasil Latihan pada LKPD Kelas Sampel	43
Tabel 13. Statistik Hasil Latihan pada LKPD Kelas Sampel.....	44
Tabel 14. Statistik Tes Hasil Belajar Kelas Sampel.....	44
Tabel 15. Persentase Ketuntasan Siswa Pada Posttest Berdasarkan KKM.....	45
Tabel 16. Nilai LKPD dan Tes Hasil Belajar	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Konseptual Penelitian.....	25
Gambar 2. Persentase Perkembangan Aktivitas 1.....	45
Gambar 3. Persentase Perkembangan Aktivitas 2.....	46
Gambar 4. Persentase Perkembangan Aktivitas 3.....	48
Gambar 5. Persentase Perkembangan Aktivitas 4.....	49
Gambar 6. Persentase Perkembangan Aktivitas 5.....	50
Gambar 7. Persentase Perkembangan Aktivitas 6.....	51
Gambar 8. Persentase Perkembangan Aktivitas 7.....	53
Gambar 9. Jawaban Siswa dengan Nilai Tertinggi Pada Latihan LKPD 1.....	55
Gambar 10. Jawaban Siswa dengan Nilai Terendah Pada Latihan LKPD 1	55
Gambar 11. Jawaban Siswa dengan Nilai Tertinggi Pada Latihan LKPD 2.....	57
Gambar 12. Jawaban Siswa dengan Nilai Terendah Pada Latihan LKPD 2	58
Gambar 13. Jawaban Siswa dengan Nilai Tertinggi Pada Latihan LKPD 3.....	60
Gambar 14. Jawaban Siswa dengan Nilai Terendah Pada Latihan LKPD 3	60
Gambar 15. Jawaban Siswa dengan Nilai Tertinggi Pada Latihan LKPD 4.....	62
Gambar 16. Jawaban Siswa dengan Nilai Terendah Pada Latihan LKPD 4	63
Gambar 17. Jawaban Siswa dengan Nilai Tertinggi Pada Latihan LKPD 5.....	65
Gambar 18. Jawaban Siswa dengan Nilai Terendah Pada Latihan LKPD 5	66
Gambar 19. Jawaban Siswa dengan Nilai Tertinggi Pada Latihan LKPD 6.....	67
Gambar 20. Jawaban Siswa dengan Nilai Terendah Pada Latihan LKPD 6	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Lampiran 1. Nilai Ulangan Tengah Semester I Siswa Kelas XI MAS KUI Thawalib Putra Padang Panjang Tahun Pelajaran 2021/2022.	79
Lampiran 2. Surat Pernyataan Persetujuan Perangkat Penelitian	80
Lampiran 3. Lembar Validasi RPP	81
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	87
Lampiran 5. Lembar Validasi LKPD	133
Lampiran 6. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	137
Lampiran 7. Nilai Latihan Lembar Kerja Peserta Didik Kelas Sampel.....	168
Lampiran 8. Lembar Validasi Soal Uji Coba Tes	169
Lampiran 9. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes Akhir.....	175
Lampiran 10. Soal Tes Uji Coba.....	182
Lampiran 11. Kunci Jawaban Dan Pedoman Penskoran Uji Coba Tes Akhir....	184
Lampiran 12. Distribusi Nilai Uji Coba Soal.....	188
Lampiran 13. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal	189
Lampiran 14. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba.....	190
Lampiran 15. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba	196
Lampiran 16. Klasifikasi Soal Hasil Uji Coba Soal Tes Akhir Hasil Ujian	202
Lampiran 17. Perhitungan Reliabilitas Hasil Uji Coba Soal.....	203
Lampiran 18. Soal Tes	205
Lampiran 19. Distribusi Nilai Tes Hasil Belajar Kelas Sampel.....	207
Lampiran 20. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	209
Lampiran 21. Kelompok Belajar Kelas Sampel.....	213
Lampiran 22. Jadwal Penelitian	214
Lampiran 23. Surat Izin Observasi dari Kampus	216

Lampiran 24. Surat Izin Observasi dari Kemenag	217
Lampiran 25 Surat Telah Melaksanakan Observasi dari Sekolah.....	218
Lampiran 26. Surat Izin Uji Coba Soal dari Kampus	219
Lampiran 27. Surat Izin Uji Coba Soal dari Kemenag	220
Lampiran 28. Surat Telah Melaksanakan Uji Coba Soal dari Sekolah.....	221
Lampiran 29. Surat Izin Penelitian dari Kampus	222
Lampiran 30. Surat Izin Penelitian dari Kemenag	224
Lampiran 31. Surat Telah Melaksanakan Penelitian dari Sekolah	226
Lampiran 32. Dokumentasi Penelitian.....	227

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Oleh sebab itu dibutuhkan tekad, usaha dan kerja keras dalam segala aspek agar diperoleh perkembangan dalam pencapaian tujuan-tujuan tersebut. Perkembangan yang diharapkan termasuk di dalamnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang akan mendorong terjadinya perubahan kebudayaan.

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan (Trianto, 2009: 1).

Perubahan-perubahan tersebut juga terkait dengan metode-metode ataupun model-model pembelajaran yang muncul di dunia pendidikan. Perubahan-

perubahan ini terjadi agar para guru dapat mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Dari setiap metode ataupun model pembelajaran mempunyai suatu keunggulan yang berbeda dari metode ataupun model pembelajaran yang lain. Namun, juga memiliki kelemahan atau kekurangannya jika diterapkan pada kegiatan pembelajaran. Suatu kebijakan bagi seorang guru untuk menggunakan metode atau model yang sesuai dengan maksud tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif.

Siswa biasanya datang ke sekolah dengan harapan untuk berkompetisi menjadi yang terbaik sehingga dapat memenuhi keinginan orang tua. Jika disusun dengan baik, belajar kompetitif dan individualistis akan efektif dan merupakan cara memotivasi siswa untuk melakukan yang terbaik. Meskipun demikian, terdapat beberapa kelemahan pada belajar kompetitif dan individualitis, yaitu (a) kompetisi siswa kadang tidak sehat. Sebagai contoh jika seorang siswa menjawab pertanyaan guru, siswa yang lain berharap agar jawaban yang diberikan salah, (b) siswa berkemampuan rendah akan kurang termotivasi, (c) siswa berkemampuan rendah akan sulit untuk sukses dan semakin tertinggal, dan (d) dapat membuat frustrasi siswa lainnya (Slavin, 1995). Untuk menghindari hal-hal tersebut dan agar siswa dapat membantu siswa lainnya untuk mencapai sukses, maka jalan keluarnya adalah dengan belajar kooperatif (Trianto, 2009: 56).

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang berbeda dengan metode ceramah. Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran dengan membentuk kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari siswa-siswa yang dituntut

untuk bekerja sama dan saling meningkatkan pembelajarannya dan pembelajaran siswa lainnya (Huda, 2012: 31). Siswa diberi kebebasan dalam kelompok mereka untuk belajar dan terlibat secara aktif di dalamnya.

Selaras dengan Mel Silberman, yang memberikan pernyataan tentang apa yang ia sebut paham belajar aktif.

“What I hear. I forget (Apa yang saya dengar, saya lupa).

What I hear and see, I just little remember bit (Apa yang saya dengar dan lihat, saya ingat sedikit).

What I hear, see, and ask question about discuss, with some one else, I begin to understand (Apa yang saya dengar, lihat dan tanyakan atau diskusikan dengan beberapa kolega atau teman, saya mulai paham).

What I hear, see, discuss, and do, I acquire knowledge and skill (Apa yang saya dengar, lihat, diskusikan, dan lakukan, saya memperoleh pengetahuan dan keterampilan).

What I teach ti another, I master (Apa yang saya ajarkan pada orang lain, saya mulai paham) (Silberman, 2007: 2).”

Dari kutipan di atas, dapat diketahui bahwa akan terlupakan apa yang hanya didengar. Ketika didengarkan dan dilihat hanya sedikit yang akan teringat. Padahal dua kondisi ini yang sering terjadi dalam proses pembelajaran, di mana siswa hanya mendengarkan dalam waktu tertentu yang mengakibatkan siswa menjadi bosan dan tidak konsentrasi belajar. Oleh karena itu hendaklah pembelajaran tersebut dirancang agar siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di MAS KUI Thawalib Putra, di Padang Panjang pada tanggal 21 Agustus sampai dengan 28 Agustus 2021, diperoleh bahwa proses pembelajaran matematika sudah mengarah kepada yang lebih baik, namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan lagi terutama menyangkut keaktifan siswa dan hasil belajar siswa. Masalah yang

ditemukan yaitu banyak siswa yang kurang konsentrasi dalam belajar. Pada awal pembelajaran siswa terlihat memperhatikan guru, namun setelah beberapa menit kemudian beberapa siswa mulai berbisik-bisik atau mulai tidak memperhatikan pelajaran. Kondisi ini dapat terjadi karena guru mendominasi pembelajaran dengan penyampaian materi dan kurang terlibatnya siswa secara aktif dalam pembelajaran.

Diperoleh juga informasi bahwa siswa enggan untuk bertanya dan kesulitan menjawab ketika ditanya. Saat ditanya siswa akan bertanya juga ke teman sebelahnya dan berdiskusi. Setelah itu jika siswa tersebut dapat jawaban dia akan menjawab, jika tidak dia akan diam saja hingga pertanyaan dilempar ke siswa lain. Kondisi ini membuat aktifitas siswa menjadi rendah dan tidak berjalan dengan baik, namun juga tampak bahwa siswa lebih tertarik dengan pembelajaran secara berkelompok. Setelah mewawancarai beberapa siswa diketahui juga siswa kesulitan memahami catatan mereka karena kurangnya perhatian selama pembelajaran.

Rendahnya aktifitas belajar ini memicu rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini terjadi karena tidak fokusnya siswa dalam pembelajaran menyebabkan rendahnya pemahaman siswa akan materi dan menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Selain itu siswa juga kesulitan mereview kembali catatannya karena tidak paham dengan catatan mereka sendiri. Keadaan-keadaan tersebut berakibat pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar (Sudjana, 2004: 22). Hasil belajar dalam

pembelajaran merupakan hal penting karena hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan pada diri siswa setelah menerima pengalaman belajar yang dapat diamati dan dinyatakan dengan nilai yang berupa huruf atau angka-angka. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa mengikuti proses belajar.

Hasil belajar dapat dilihat dari prestasi belajar yang merupakan indikator adanya perubahan tingkah laku siswa. Dari proses belajar diharapkan siswa memperoleh prestasi belajar yang baik sesuai dengan tujuan instruksional khusus yang ditetapkan sebelum proses belajar berlangsung. Salah satu cara untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa adalah menggunakan tes. Tes ini digunakan untuk menilai hasil belajar yang dicapai dalam materi pelajaran yang diberikan guru di sekolah.

Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal, siswa diharapkan memiliki pemahaman terhadap suatu materi yang diberikan. Siswa dapat memahami materi dalam pembelajaran melalui aktivitas pembelajaran yang interaktif, inspiratif serta menyenangkan. Siswa dapat memperoleh informasi dari kegiatan-kegiatan yang difasilitasi oleh guru dalam pembelajaran yang diharapkan lebih efektif dan efisien.

Berikut gambaran hasil belajar siswa disajikan dalam tabel yang dinyatakan dalam persentase dengan (KKM) 74.

Tabel 1. Persentase Jumlah Siswa yang Tuntas Mata Pelajaran Matematika Ujian Tengah Semester I Tahun Pelajaran 2021/2022

Kelas	Jumlah siswa	Ketuntasan			
		Tuntas (≥ 74)		Tidak tuntas (< 74)	
		Jumlah	%	Jumlah	%
XI A	16	6	37,50	10	62,50
XI B	19	7	36,84	12	63,16
Total	35	13	37,14	22	62,86

Sumber: Guru mata pelajaran matematika kelas XI MAS KUI Thawalib Putra

Berdasarkan Tabel 1, persentase ketuntasan yang paling tinggi yaitu 37,50% oleh kelas XI A dengan enam orang siswa yang mencapai nilai ketuntasan. Secara umum dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI yang mencapai nilai ketuntasan pada ujian tengah semester mata pelajaran matematika MAS KUI Thawalib Putra, Padang Panjang tahun pelajaran 2021/2022 dengan ketuntasan minimal (KKM) 74 masih sedikit.

Kondisi-kondisi ini membuat guru belum puas, sedangkan guru diharuskan memberikan pemahaman akan konsep materi tepat pada waktunya. Salah satu model pembelajaran yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang menekankan siswa belajar secara aktif serta bekerjasama antar siswa adalah pembelajaran kooperatif. Salah satu tipe pembelajaran kooperatif adalah *Think Pair Share*.

Strategi *Think Pair Share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Strategi TPS ini berkembang dari penelitian belajar kooperatif dan waktu tunggu. TPS merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua resitasi

atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan dan proses yang digunakan dalam TPS dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir untuk merespon dan saling membantu (Trianto, 2007: 61).

Model pembelajaran TPS adalah suatu model pembelajaran kooperatif sederhana. Dalam model pembelajaran ini siswa belajar cara mengutarakan pendapat serta siswa juga berlatih untuk menghargai pendapat pendapat orang lain tanpa menyimpang dari topik pembicaraan atau materi pembelajaran. Dapat dilihat bahwa TPS dirancang untuk mempengaruhi interaksi siswa. Struktur ini menginginkan siswa bekerja bersama-sama dan saling membantu dalam menyelesaikan permasalahan dalam kelompok-kelompok kecil.

Kelompok belajar yang terdiri dari dua siswa akan lebih efektif dan bermanfaat dikarenakan siswa pasti akan lebih aktif dalam mengerjakan tugas belajar yang diberikan guru. Pada kelompok belajar yang berjumlah 4 sampai 5 siswa biasanya hanya sebagian siswa saja yang aktif. Terkadang waktu belajar kelompok yang diberikan lebih mereka manfaatkan untuk diskusi tentang hal-hal lain, bukan digunakan untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru. Jadi, pembelajaran TPS ini sangat efektif untuk digunakan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk menelaah lebih lanjut mengenai ***“Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MAS KUI Thawalib Putra Padang Panjang.”***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran yang masih rendah.
2. Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika kurang baik.
3. Kurangnya inisiatif siswa untuk bertanya mengenai materi yang tidak dipahaminya.
4. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika masih rendah.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan, maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada rendahnya aktifitas dan hasil belajar matematika siswa kelas XI MAS KUI Thawalib Putra Padang Panjang dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share sebagai solusi dari permasalahan tersebut.

D. Rumusan Masalah

Merujuk pada batasan masalah yang dikemukakan sebelumnya, dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe TPS di kelas XI MAS KUI Thawalib Putra Padang Panjang?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe TPS di kelas XI MAS KUI Thawalib Putra Padang Panjang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang diteliti maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

1. Aktivitas belajar siswa selama diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS di kelas XI MAS KUI Thawalib Putra Padang Panjang.
2. Hasil belajar siswa selama diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS di kelas XI MAS KUI Thawalib Putra Padang Panjang.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman sebagai seorang calon guru.
2. Bagi siswa, mendapatkan kesempatan belajar yang lebih bermakna untuk meningkatkan hasil belajar matematika.
3. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan sumber inovasi dalam merencanakan proses pembelajaran matematika.
4. Bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai referensi dan masukan dalam penelitiannya dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Aktivitas belajar siswa kelas XI MAS KUI Thawalib Putra yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* cenderung mengalami fluktuasi disetiap pertemuannya. Ini membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* memberikan pengaruh terhadap aktivitas belajar siswa.
2. Hasil belajar matematika siswa kelas XI MAS KUI Thawalib Putra Padang Panjang yang diajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* cenderung mengalami peningkatan disetiap pertemuannya. Ini membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* memberikan peningkatan terhadap hasil belajar matematika siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru bidang studi matematika XI MAS KUI Thawalib Putra dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* sebagai alternatif pembelajaran.

2. Usaha yang dilakukan untuk pertemuan selanjutnya mengenai adanya siswa yang kesulitan melakukan tahapan Think adalah Guru memastikan semua siswa paham dengan apa yang akan mereka kerjakan kemudian memberikan pengertian kepada siswa untuk tetap berada pada tempat duduk masing-masing agar tidak mengganggu siswa disebelahnya.
3. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar mau maju ke depan kelas dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok sehingga mereka tidak merasa takut dan malu.
4. Ketika siswa diminta untuk membentuk kelompok sebagian besar masih bermain-main dan banyak bercanda sebaiknya guru menginstruksikan siswa untuk mengatur tempat dudukn ya bersebelahan dengan teman kelompoknya sebelum pelajaran dimulai agar waktu yang dibutuhkan cukup untuk menerapkan model *Think Pair Share*.
5. Kepada pihak-pihak yang ingin melanjutkan penelitian, penelitian ini masih terbatas pada hasil belajar siswa dan aktivitas belajar siswa, diharapkan ada penelitian selanjutnya dengan lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, Richard.I. 2012. *Learning to Teach Ninth Edition*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Huda, Miftahur. 2012. *Cooperatif Learning Metode, Teknik, Struktur dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperatif Learning: mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: PT Grasindo.
- M, Sunita. 2014. TPS(Think-Pair-Share): An Active Learning Strategy to Teach Theory of Computation Course. *Internasional Journal of Education Research and Technology* 5(4): 62.
- Nasution. 2011. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalm. 2001. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.